

BAB I

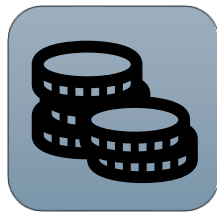
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Islam tidak hanya terbatas pada wilayah mayoritas Muslim (Noviarita et al., 2021). Pasar keuangan Islam telah mendapatkan pengakuan global dan diterima di berbagai belahan dunia. Produk keuangan syariah seperti sukuk dan asuransi syariah telah menjadi bagian integral dari struktur keuangan global (Muharam, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) & London Stock Exchange Group (LSEG)*, Pertumbuhan Aset keuangan syariah secara global mencapai sekitar USD 4,5 triliun pada tahun 2022, mengalami pertumbuhan 11% dari tahun sebelumnya. Sektor keuangan syariah global telah tumbuh sebesar 163%. Hal ini menunjukkan bahwa pasar keuangan syariah semakin mendapatkan perhatian dunia, baik dari investor maupun negara-negara dengan populasi Muslim yang ada (Islamic Finance Development Report 2023: Navigating Uncertainty, 2023).

Berdasarkan laporan ICD dan LSEG, sektor keuangan syariah global diperkirakan akan mencapai USD 6,7 triliun pada tahun 2027 yang menunjukkan prospek pertumbuhan yang sangat positif dalam lima tahun ke depan seperti sukuk, saham syariah, dan produk perbankan syariah di berbagai negara (Islamic Finance Development Report 2023: Navigating Uncertainty, 2023).

Global Islamic Finance Lanscape



- Total Islamic Finance Assets in 2022
- US\$ 4.5 Trillion

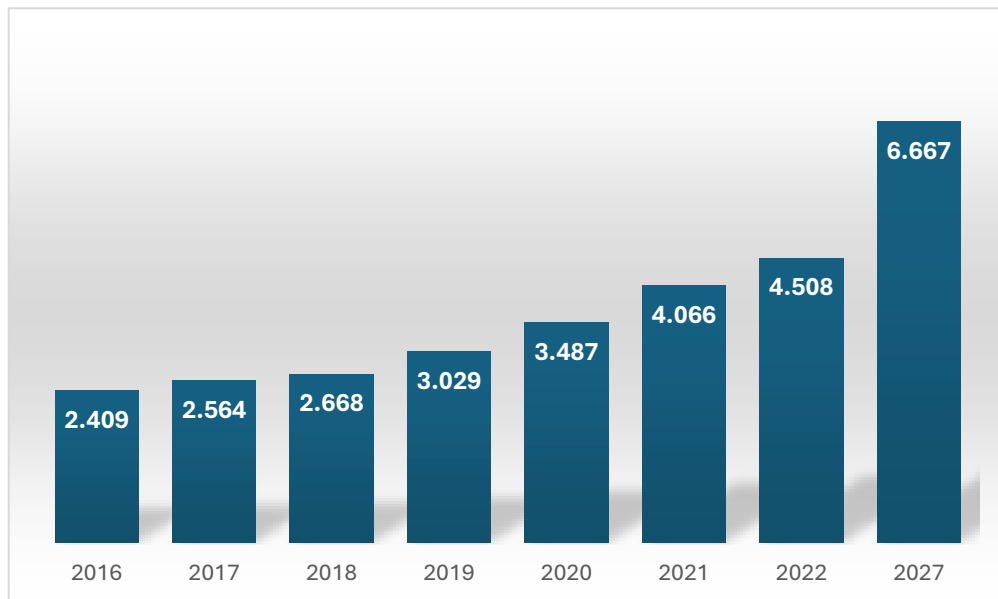


- Growth of Islamic Finance in 2022
- 11%



- Total Islamic Finance Institutions
- 1.871

Islamic Finance Assets growth (2016-2022, US\$ Billion)



Gambar 1. 1 Pertumbuhan aset keuangan Islam secara global

Sumber: ICD dan LSEG, 2024 (data diolah).

Perkembangan ini menunjukkan bahwa sektor keuangan syariah semakin penting dalam perekonomian global, dengan semakin banyak negara yang mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam sistem keuangan mereka. Pertumbuhan sektor keuangan syariah ini tidak hanya didorong oleh negara-negara dengan

mayoritas Muslim, tetapi juga oleh negara-negara non-Muslim yang mulai memperkenalkan produk dan layanan keuangan syariah (Manik & Firdaus, 2024).

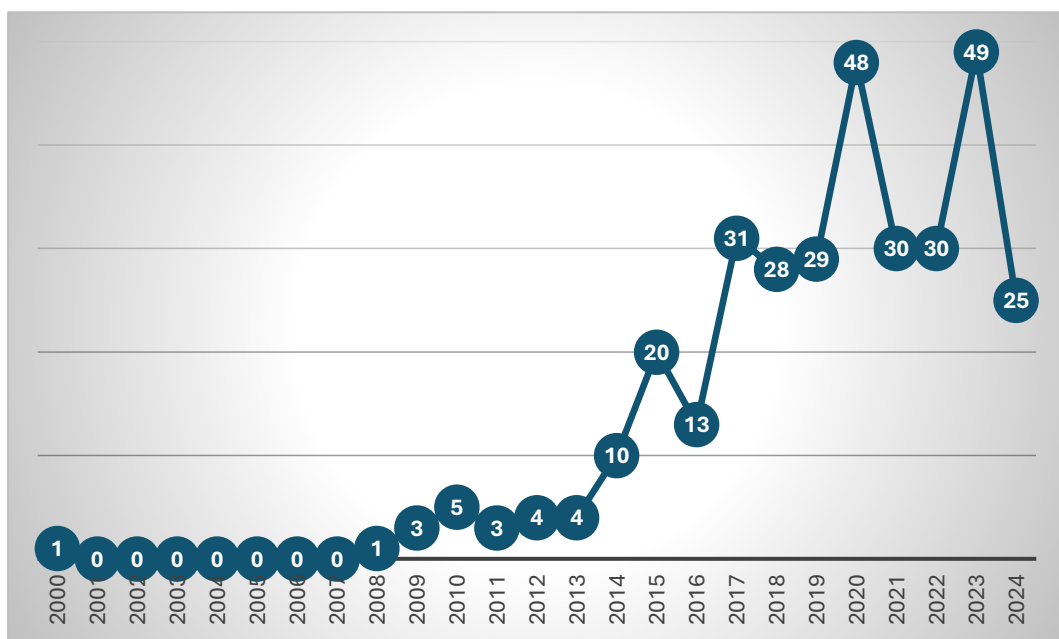
Sebagai salah satu bagian penting dalam sistem keuangan syariah global, pasar modal syariah memberikan kesempatan bagi para investor untuk berpartisipasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim tentang pentingnya investasi yang sesuai syariah, pasar modal syariah mengalami perkembangan yang signifikan di berbagai belahan dunia.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar untuk pengembangan pasar modal syariah. Perkembangan pesat pasar modal syariah di Indonesia tercermin dari beberapa data penting. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kapitalisasi pasar saham syariah Indonesia akan meningkat signifikan dan mencapai Rp. 6.894,12 triliun pada Agustus tahun 2024, naik sebesar 12,17% year to date. Pasar Modal Syariah juga menunjukkan perkembangan positif dengan peningkatan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) meningkat 2,46% sejak awal tahun hingga mencapai level 216,84 poin pada 9 Agustus 2024 (News, 2024). OJK menegaskan keberhasilan tersebut didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi sesuai prinsip syariah dan inovasi produk yang terus dikembangkan.

Hingga Juli 2024, terdapat 639 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), atau mencakup 68% dari total saham yang ada. Selain itu, jumlah investor saham syariah juga mencatatkan peningkatan yang cukup signifikan yaitu

meningkat sebesar 240% sejak tahun 2018, dari 44.536 menjadi 151.560 investor (IndoPremier, 2024).

Perkembangan ini juga tercermin dari banyaknya publikasi akademis yang berhubungan dengan pasar modal syariah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tren penelitian di bidang ini, grafik berikut menunjukkan peningkatan jumlah publikasi yang diterbitkan setiap tahunnya.



Gambar 1. 2 Perkembangan penelitian pasar modal syariah

Sumber: Data sekunder (diolah), 2024.

Grafik di atas menunjukkan tren yang menarik dalam perkembangan penelitian terkait pasar modal syariah sepanjang tahun 2000 sampai 2024. Pada periode ini, kita dapat melihat bahwa publikasi di bidang ini mengalami stagnasi di awal tahun 2000-an, namun mulai meningkat secara signifikan mulai sekitar tahun 2014. Peningkatan jumlah penelitian ini menunjukkan adanya perhatian yang semakin besar terhadap pasar modal syariah, yang selama ini dianggap memiliki potensi dalam menyediakan solusi keuangan yang etis dan stabil.

Peningkatan signifikan yang terjadi sejak tahun 2020 tidak dapat dipisahkan dari dampak pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan menimbulkan gangguan besar terhadap perekonomian global dalam tahun-tahun berikutnya. Pandemi ini menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan internasional, memicu krisis ekonomi, serta menyebabkan perlambatan dan kemerosotan ekonomi di berbagai negara. Dalam konteks ini, produk keuangan berbasis syariah mulai dianggap sebagai alternatif yang lebih stabil dan tangguh dalam menghadapi krisis. Prinsip pasar modal syariah yang mengedepankan keadilan, kejujuran, dan bebas dari spekulasi berlebihan diyakini akan menciptakan sistem keuangan yang lebih tangguh dalam menghadapi badai ekonomi (Kompasiana, 2024).

Namun, dari data yang penulis kumpulkan menggambarkan adanya *research gap* yang jelas dalam pendekatan penelitian mengenai pasar modal syariah. Sepanjang 24 tahun terakhir, hanya ditemukan 2 penelitian yang menggunakan pendekatan bibliometrik. Satu penelitian membahas tentang pasar modal syariah dan satu lagi membahas tentang edukasi perbankan dan keuangan Islam. Dengan kata lain, studi bibliometrik yang menganalisis tren riset pasar modal syariah secara keseluruhan masih sangat minim sekali dilakukan, padahal pendekatan ini menawarkan keunggulan dalam memetakan perkembangan topik dan kolaborasi riset.

Bibliometrik merupakan suatu kajian ilmiah yang telah ada sejak tahun 1980an dan merupakan bagian dari bidang ilmu perpustakaan. Namun seiring berjalannya waktu, ilmu ini dapat diterapkan dan dipelajari di segala bidang (Rohanda & Winoto, 2019). Bibliometrik dikenal sebagai bidang kajian yang

menunjukkan keunggulan dan persebaran suatu bidang pengetahuan yang berasal dari suatu lembaga pendidikan dan non pendidikan melalui penggunaan berbagai macam teori seperti analisis kepenulisan, sitiran bibliometrik web, kolaborasi penulis, keusangan literatur yang ada, faktor penyebabnya, dan lain sebagainya (Nuryudi, 2017).

Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan data jumlah publikasi ilmiah, penulis, serta artikel yang mengandung kutipan, untuk mengukur hasil karya individu, tim peneliti, institusi, dan negara. Selain itu, analisis ini juga dapat mengidentifikasi jaringan kolaborasi nasional dan internasional serta memetakan perkembangan dalam suatu bidang ilmu (Habibi et al., 2022).

Adanya analisis bibliometrik berperan sebagai disiplin ilmu baru yang membantu untuk memahami lebih dalam mengenai kepenulisan serta produktivitas penulis atau peneliti (Latief, 2014). Seorang peneliti dapat dianggap produktif atau tidak berdasarkan jumlah publikasi yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu, baik secara individu maupun dalam kolaborasi kelompok. Hal ini karena hasil karya ilmiah pada dasarnya mencerminkan sumbangsih peneliti terhadap kemajuan masyarakat (Rosmiati, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa bibliometrik adalah suatu metode dengan pendekatan yang menggabungkan antara matematika dan statistika yang digunakan untuk mengukur, mengkaji, dan mengevaluasi informasi terhadap suatu literatur ilmiah pada bidang ilmu tertentu, dengan berfokus pada data bibliografi seperti penulis dan kolaborasinya, trend penelitian, lembaga atau instansi penulis, asal

penulis, perkembangan topik, dan sebagainya, kemudian data yang diperoleh disajikan dalam penjelasan deskriptif.

Dengan analisis bibliometrik bertujuan untuk mengumpulkan data dan temuan secara deskriptif mengenai berbagai isu terkait pasar modal syariah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan tepat mengenai tren publikasi, perkembangan yang terjadi, serta kolaborasi antar penulis dalam bidang subjek tertentu (Haryani & Sudin, 2020).

Berdasarkan hal ini, analisis bibliometrik memberikan ruang yang menarik untuk penelitian yang akan saya lakukan. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana tren penelitian di bidang pasar modal syariah berkembang dari waktu ke waktu. Selanjutnya, penelitian ini mengidentifikasi topik-topik utama yang dibahas secara rinci oleh peneliti dan pola kerja sama antara peneliti dan lembaga yang berkontribusi dalam bidang tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tren topik penelitian yang sering muncul berdasarkan kata kunci pada penelitian pasar modal syariah?
2. Bagaimana kolaborasi antar penulis dalam penelitian pasar modal syariah?
3. Apa saja publikasi yang paling banyak di sitasi pada penelitian pasar modal syariah?
4. Bagaimana hubungan antar dokumen yang memiliki referensi serupa dalam penelitian pasar modal syariah?

5. Apa saja publikasi yang sering dikutip bersama dalam penelitian pasar modal syariah?
6. Apa saja saran topik untuk penelitian selanjutnya di bidang pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengungkap tren dan fokus utama penelitian pasar modal syariah berdasarkan kata kunci yang ditemukan.
2. Mengetahui pola kolaborasi antar penulis dalam penelitian pasar modal syariah.
3. Mengetahui publikasi yang paling berpengaruh berdasarkan jumlah sitasi pada penelitian pasar modal syariah.
4. Mengetahui keterkaitan tema antara penelitian yang memiliki referensi serupa dalam penelitian pasar modal syariah.
5. Mengetahui publikasi yang sering dikutip bersama dalam penelitian pasar modal syariah.
6. Untuk mengetahui topik penelitian yang memiliki peluang untuk diteliti lebih lanjut di bidang pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi Akademisi

Kajian ini memberikan wawasan rinci mengenai tren dan perkembangan penelitian pasar modal syariah dan dapat digunakan sebagai landasan penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

Manfaat bagi Peneliti

penelitian ini memberikan peneliti pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika riset pasar modal syariah dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan analisis bibliografi.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini membantu praktisi untuk memahami temuan-temuan yang dapat menginformasikan perkembangan pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang dalam pengembangan pasar modal syariah, serta menyarankan kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan pasar yang lebih inklusif dan berkelanjutan.